

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan karena mereka memiliki tugas untuk mendidik siswa, memberikan bimbingan kepada mereka, dan mentransfer pengetahuan. Karena itu, keahlian dan penampilan guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang disajikan. Sebagai pemimpin di lingkungan Madrasah, kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan profesionalisme guru yang pada akhirnya akan berkontribusi untuk meningkatkan kedisiplinan mereka.

Guru yang profesional meliputi berbagai aspek, termasuk keahlian dalam mengajar, kemampuan profesional, keterampilan sosial, dan kepribadian yang baik. Seorang guru profesional mampu mengatur kelas dengan baik, secara efektif menyajikan materi pelajaran, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar yang baik juga menjadi hal penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kedisiplinan guru merupakan hal yang sangat relevan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang guru yang memiliki kedisiplinan akan

memberikan teladan yang baik bagi para siswa dan ikut serta dalam menciptakan budaya disiplin di lingkungan Madrasah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab untuk menerapkan strategi manajemen yang efektif guna mengembangkan profesionalisme guru dan kemampuan mengajar.

Era globalisasi ditandai oleh persaingan dalam kualitas, yang menuntut setiap pihak di berbagai sektor, termasuk pembangunan, untuk terus meningkatkan kompetensinya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dari segi mutu maupun jumlah, secara berkelanjutan. Pendidikan harus menjadi alat untuk membangun karakter bangsa.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini berlangsung sangat cepat seiring kemajuan teknologi dan arus globalisasi. Pendidikan sering kali terpengaruh oleh berbagai perubahan yang muncul sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat serta tantangan untuk mampu menjawab berbagai permasalahan lokal dan global yang terus berkembang. Perubahan dalam pendidikan ini didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang teknologi informasi, yang menjadi tantangan bagi kehidupan di masa depan. Di sisi lain, hal ini juga menjadi harapan sekaligus ancaman bagi Indonesia yang belum sepenuhnya siap menghadapi tantangan tersebut. Agar dapat bertahan dalam era ini, diperlukan kemampuan untuk bersaing secara global dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan, sebagai kunci dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas, harus menjadi perhatian serius dari semua pihak.

Transformasi pendidikan juga berpengaruh pada pola pikir masyarakat Indonesia. Salah satu institusi yang diharapkan oleh masyarakat, terutama umat Islam, adalah Madrasah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan ini menjadi sangat penting. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan produktif, yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan suatu negara dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah hadir sebagai salah satu wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional melalui peran kepala Madrasah.

Namun, di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dan tidak terkontrol, ditambah dengan perubahan sosial budaya dan ketidakmerataan kualitas sumber daya manusia, semakin memperkuat urgensi bagi kebijakan yang menyusun strategi baru dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang diinginkan oleh bangsa Indonesia. Kepala Madrasah sebagai pengelola lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena mereka merupakan desainer, pengorganisasi, pelaksana, pengelola tenaga kependidikan, serta pengawas program pendidikan di Madrasah.

Jika kita meninjau kondisi nyata di lapangan, banyak faktor yang terlibat dalam proses pendidikan, baik langsung maupun tidak langsung. Terdapat unsur politik, ekonomi, kesehatan, psikologis, hukum, sosial, budaya, bahkan agama, yang membentuk kompleksitas dalam kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan reformasi dalam dunia pendidikan di Indonesia, mengingat masih banyak permasalahan yang dihadapi, seperti ketidakseimbangan daya tampung, pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, dan relevansi pendidikan.

Sebagai lembaga yang telah berdiri lama, madrasah memiliki karakter yang kompleks dan unik. Sifat kompleks ini tercermin dalam struktur organisasi madrasah, di mana berbagai dimensi saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain. Sementara itu, sifat unik madrasah terletak pada ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari organisasi lainnya. Madrasah berfungsi sebagai tempat proses belajar mengajar, serta pengembangan dan pembinaan kehidupan beragama. Selain itu, madrasah juga berperan penting dalam menanamkan rasa kebangsaan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan identitas sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam.

Madrasah Tsanawiyah, sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Dengan semangat dan kerja keras yang tak henti-hentinya dari seluruh warga madrasah, meskipun usianya relatif muda, lembaga ini kini tampil sebagai institusi Islam yang modern, baik dari segi fisik maupun akademik. Saat ini, Madrasah Tsanawiyah sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan keilmuan, serta memiliki tenaga pengajar yang handal baik dari segi kualitas maupun kuantitas, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, masjid, asrama, serta fasilitas seni dan olahraga.

Madrasah Tsanawiyah Pesantren Asasul Huda Majalengka, yang didirikan pada 19 Januari 2019, berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Asasul Huda Majalengka. Madrasah ini telah mengukir banyak prestasi baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi, dan menjadi rujukan bagi madrasah di sekitarnya.

Salah satu keunggulan yang dimiliki adalah kepemimpinan kepala madrasah yang berhasil mengembangkan profesionalisme guru dan pengelolaan pendidikan. MTs Pesantren Asasul Huda, sebagai salah satu madrasah swasta di Kabupaten Majalengka, mampu bersaing dengan madrasah negeri lainnya. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh para peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, yang sering kali mencatatkan nama pada tingkat provinsi. Keberhasilan ini berkat adanya strategi kepala madrasah yang mudah diterima oleh warga madrasah, sehingga tercipta suasana yang mendukung bagi guru dan pendidikan yang lebih profesional.

B. FOKUS PENELITIAN

Mengingat pentingnya persoalan yang ada kaitanya dengan kajian ini. Maka peneliti dalam hal ini memfokuskan pada **“Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Pesantren Asasul Huda, Majalengka”**. maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pesantren Asasul Huda?
2. Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pesantren Asasul Huda?
3. Bagaimana implikasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pesantren Asasul Huda?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat menemukan tujuan:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pesantren Asasul Huda.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pesantren Asasul Huda.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Pesantren Asasul Huda.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam manajemen pendidikan di Madrasah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, serta memberikan informasi tentang strategi peningkatan profesionalisme guru dan pengelolaan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian mendalam untuk mengembangkan konsep-konsep manajemen yang berkualitas dalam bidang pendidikan.



2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala Madrasah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan kemampuan, khususnya dalam aspek manajerial, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang telah ditetapkan di madrasah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kualitas lembaga dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

b. Bagi pendidik.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga untuk pengembangan dari apa yang telah dilakukan selama ini. Dengan melakukan refleksi, para pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, khususnya dalam menjalankan tugas pokok mereka. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

c. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi kepala Madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh lembaga lain di masa yang akan datang.

E. PENELITIAN TERDAHULU DAN ORSINILITAS PENELITIAN

Dalam mengembangkan penelitian ini, penting untuk merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik strategi manajemen kepala madrasah, profesionalisme guru, kepiawaian mengajar, dan kedisiplinan guru. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi:

1. Sri Karyani, IAIN Ponorogo (Tesis, 2023)

Judul : " Judul Peneliti & Institusi Fokus & Variabel Temuan Utama
Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan
Profesionalisme Guru di MA Al-Falah Ngrayun Ponorogo"

Hasil: Supervisi akademik, dengan teknik individu dan kelompok, memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru; guru mengalami peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran.

2. Nur Fadila Aini, UIN Sunan Ampel Surabaya (Tesis, 2023)

Judul: "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MTsN 1 Sidoarjo"

Hasil: Kepala madrasah menerapkan beberapa strategi: absensi, delegasi ke MGMP, sosialisasi supervisi pembelajaran, workshop, koordinasi pelaksanaan AKM, hasilnya meningkatkan profesionalisme guru dalam aspek tanggung jawab dan persiapan mengajar.

3. Noval Hubaidi, IAIN Madura (Tesis, 2021)

Judul: " Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di MAN 1 Pamekasan"

Hasil: Ditemukan bahwa strategi yang diterapkan kepala madrasah sudah berhasil; terlihat dari perkembangan profesionalisme guru dari waktu ke waktu. misalnya dalam cara mengajar, manajemen kelas, dan kualitas kerja guru.

4. Muat Mochammad, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (Tesis, 2022)

Judul: " Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MI NU Raden Rahmat 95 Pasuruan"

Hasil: Kepala madrasah menggunakan gaya kepemimpinan yang mendukung: visi-misi, gaya kepemimpinan yang melibatkan guru, serta strategi untuk menghadapi tantangan pengembangan guru profesional; guru di MI tersebut mengalami peningkatan dalam aspek profesional setelah strategi diterapkan



5. Afrizal Doni, UIN Raden Intan Lampung (Tesis, 2022)

Judul: " Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MIN 4 Bandar Lampung"

Hasil: Strategi manajemen strategis kepala madrasah di MIN 4 Bandar Lampung berjalan cukup baik; perencanaan strategi (termasuk analisis SWOT), implementasi, dan evaluasi berkala telah terlaksana, sehingga kualitas guru meningkat sebagai pendidik profesional.

F. DEFINISI ISTILAH

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, berikut ini adalah penjelasan mengenai definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Strategi Manajemen

Strategi manajemen adalah rencana dan tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah berperan sebagai tenaga fungsional guru yang bertugas memimpin suatu Madrasah. Di sinilah berlangsung proses belajar mengajar, yakni tempat terjadinya interaksi antara guru yang menyampaikan pelajaran dan siswa yang menyerap ilmu.

3. Profesionalisme

Profesionalisme adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, integritas, dan keunggulan dalam bekerja.

4. Guru

Guru adalah orang yang bertugas mendidik dan mengajar peserta didik, serta berperan sebagai teladan bagi mereka. Guru merupakan agen utama dalam dunia pendidikan, dan perannya sangat penting dalam membentuk calon warga masyarakat.

